

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim memiliki wilayah laut seluas lebih dari 3,5 juta km², yang merupakan dua kali luas daratan (*Triatmodjo* : 1999). Perairan yang sangat luas dan juga mempunyai garis pantai yang panjang, salah satunya adalah kota Situbondo. Secara Geografis kabupaten Situbondo terletak diantara 7° 35'- 7° 44' LS dan 113° 30'- 114° 42' BT. Adapun batas-batas daerahnya meliputi sebagai berikut: sebelah utara adalah Selat Madura, sebelah Timur adalah Kabupaten Banyuwangi, sebelah selatan adalah Kabupaten Bondowoso, sebelah barat Kabupaten Probolinggo, mempunyai luas wilayah 1.693 km² dengan jumlah penduduk berdasarkan hasil sensus penduduk terakhir sekitar 889.893 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 407,5 jiwa/ km².

Perencanaan pelabuhan khusus militer adalah salah satu program penunjang sarana dan prasarana, khususnya bidang pertahanan dan keamanan nasional, untuk itu perlu adanya pelabuhan militer bagi TNI Angkatan Laut di setiap wilayah di Indonesia. Oleh karena itu perlu dibangunnya penunjang pelabuhan militer pada setiap wilayah perbatasan nasional. Fungsi perencanaan pelabuhan militer ini salah satunya dimaksudkan sebagai sarana pendukung sekaligus penunjang kemajuan dibidang pertahanan dan keamanan wilayah NKRI.

Ditinjau dari aspek strategis pertahanan posisi geografis pelabuhan di pesisir pantai Banongan, Kabupaten Situbondo berada di garis berbatasan langsung dengan Selat Madura menyebabkan sebagai salah satu pangkalan terdepan di lingkungan TNI. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok militer untuk mendukung unsur-unsur operasional TNI berupa KRI / KAL diperlukan Fasilitas Labuh berupa Dermaga, dan sarana prasarana pendukung pangkalan lainnya. Sampai dengan tahun 2021, Situbondo belum memiliki Dermaga yang dapat disandari KRI. Dihadapkan kondisi di atas maka diperlukan pembangunan fasilitas labuh berupa dermaga yang memenuhi standar TNI AL.

Dalam perencanaan dermaga tersebut sangat di pengaruhi oleh data - data teknik kepantiaan antara lain, pasang surut, gelombang, angin, arus dan data – data batymetri, sehingga di perlukan pencarian – pencarian atau survey data tersebut untuk perencanaan dermaga. Dengan adanya permasalahan tersebut maka

penulis akan melakukan analisis yang tertuang dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Studi Tentang Dermaga Type Warf Untuk Pelabuhan Militer Di Situbondo”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana menganalisa prediksi jumlah kapal militer yang akan berlabuh di pesisir pantai Banongan - Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimana menganalisa data teknik kepantaian yang ada di pesisir pantai Banongan - Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana merencanakan kontruksi dermaga type warf untuk pelabuhan militer di wilayah pantai Banongan - Kabupaten Situbondo ?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan permasalahan mengambil beberapa batasan sebagai berikut, antara lain :

1. Tidak menganalisa RAB (Rencana Anggaran Biaya).
2. Fasilitas dermaga seperti Marine Loading Arm, jib crane dan monitor tower tidak dibahas secara mendalam.
3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder
4. Tidak merencanakan *breakwater* dan kolam putar dermaga.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

- 1 Menganalisa prediksi jumlah kapal militer yang akan berlabu di pesisir pantai Banongan, Kabupaten Situbondo
- 2 Menganalisa data teknik kepantaian yang ada di pesisir pantai Banongan, Kabupaten Situbondo
- 3 Merencanakan kontruksi dermaga yang cocok untuk pelabuhan militer di wilayah pantai Banongan, Kabupaten Situbondo

1.5 Manfaat

Hasil perencanaan ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memberikan masukan dalam perbaikan dan penyempurnaan perancangan dermaga di Panarukan - Situbondo. Perencanaan ini juga dapat digunakan sebagai

pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam pengembangan dermaga. Selain itu juga terdapat manfaat yang lain dari hasil perencanaan ini yaitu :

1. Bagi dunia ekonomi

Dermaga yang kokoh akan dapat melindungi pelabuhan dari gempuran gelombang, sehingga pelabuhan dapat dioptimalkan operasionalnya dapat memanfaatkan potensi pertahanan militer di samudra indonesia secara terpadu akan memberikan hasil yang positif dalam mengembangkan daerah sekitar pelabuhan menjadi daerah industri dan wisata.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam hal tata cara perencanaan dermaga yang baik.

3. Bagi universitas

Bermanfaat untuk membangun kerjasama dengan industri dalam bidang bidang akademik.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah pada evaluasi konstruksi dermaga yang ada di lapangan dengan menganalisa kekurangan dari struktur dermaga yang sudah ada. Dan proses pengolahan juga pemasukan data primer berupa dokumentasi atau gambar kemudian data sekunder pasang surut, data tanah, data kapal, dan data bathimetri.